



**MEMUDAHKAN PELAPORAN PERKEMBANGAN ANAK TK MELALUI
PROGRAM APLIKASI**

Bambang Harmanto¹, Dian Kristiana²
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Info Artikel**Sejarah Artikel:**

Diterima Agustus 2017

Disetujui November

2017

Dipublikasikan

Desember 2017

Keywords:*Reporting,**Application Program,**TK.***Abstrak**

Pelaporan hasil evaluasi perkembangan anak di TK sering membuat guru merasa kesulitan. Model pelaporan perkembangan anak secara manual masih sering dilakukan oleh sebagian besar guru TK. Pelaporan yang tidak distandarkan berpotensi menimbulkan salah paham bagi pembacanya. Oleh karena itu, paper ini memaparkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang alternatif pemecahan yang bisa dimanfaatkan oleh guru TK dalam menulis raport menggunakan program aplikasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan. Dengan terobosan yang ditawarkan, guru TK dapat merasakan kemudahannya dalam mendiskripsikan laporan penilaiannya. Dengan penulisan kriteria yang telah tersedia dalam aplikasi memungkinkan guru yang memiliki keterbatasan menyusun kalimat merasa terbantu. Waktu yang digunakan untuk mengisi paporan menjadi lebih efisien dan penampilannya rapi. Kehilangan laporan atau kekeliruan dalam penulisan bisa diantisipasi dengan mencetak ulang rekam dokumen yang telah tersimpan. Layanan kepada siswa diharapkan tidak terganggu lagi dengan adanya bantuan penulisan laporan hasil penilaian secara otomatis.

Abstract

Reporting the results of child development evaluations in kindergarten often makes teachers feel difficult. Child development reporting model manually is still often done by most kindergarten teachers. Un-standardized reporting has the potential to misunderstand the reader. Therefore, this paper describes the results of research conducted by the author about alternative solutions that can be exploited by kindergarten teachers in writing report cards using the application program. This research uses development research approach. With the breakthroughs offered, kindergarten teachers can feel the ease in describing the assessment report. Given the criteria that are already available in the application allows teachers with limitations to make sentences feel helpful. The time spent to fill the paporan becomes more efficient and the appearance is neat. Loss of reports or errors in writing can be anticipated by reprinting a recap of a saved document. Service to students is expected to be no longer disturbed by the assistance of writing the report of the assessment results automatically.

Keywords: *Reporting, Application Program, TK.*

© 2018 FKIP Universitas Slamet Riyadi

✉ Alamat korespondensi: Jl. Budi Utomo. No

10, Ponorogo

E-mail: bambange.unmuho@gmail.com

ISSN 2528-3359 (Print)

ISSN2528-3367 (Online)

PENDAHULUAN

Bagian dari pelayanan kepada anak didik di TK adalah melaporkan perkembangannya kepada orang tua. Untuk membuat pelaporan hasil penilaian di TK, guru wajib mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tahun 2014. Kedudukan TK menurut Permendikbud Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 adalah bagian dari PAUD karena pasal 1 point 11 yang menyatakan bahwa Satuan atau program PAUD adalah layanan PAUD yang dilaksanakan pada suatu lembaga pendidikan dalam bentuk Taman Kanak-kanak (TK)/Raudatul Athfal (RA)/Bustanul Athfal (BA), Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan Satuan PAUD Sejenis (SPS). Hubungan dengan definisi pelaporan hasil penilaian, Terkait dengan pelaporan hasil penilaian berupa deskripsi capaian perkembangan anak yang berisi tentang keistimewaan anak, kemajuan dan keberhasilan anak dalam belajar, serta hal-hal penting yang memerlukan perhatian dalam pengembangan diri anak selanjutnya juga diatur dalam Permendikbud khususnya pasal 23. Pelaporan tentang perkembangan hasil belajar anak harus disusun secara tertulis dan disampaikan kepada orang tua dalam kurun waktu semester (Zahro, 2015:108). Dasar hukum untuk pelaksanaan pelaporan harus merujuk pada pedoman penilaian yang telah diatur dalam Permendikbud RI Nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 tentang pendidikan anak usia dini.

Untuk bisa memenuhi harapan orang tua murid bahwa pelaporan hasil penilaian harus berupa deskripsi, banyak pendidik TK sering mengalami kesulitan. Dari wawancara informal kepada guru-guru TK di Ponorogo diperoleh informasi bahwa penyebab utamanya adalah faktor internal yaitu terkait dengan kemampuan guru untuk menuangkan ide dalam bentuk kalimat, kecermatan dalam penulisan kata dan kalimat, kestabilan bentuk tulisan, dan adanya kesesuaian dengan ranah penilaian yang ingin didiskripsikan. Kondisi ini terjadi karena keinginan menjadi guru TK kadangkala dianggap hanya sebagai profesi alternatif setelah tidak ada pilihan

yang lain. Disamping itu ada pula guru yang diperbantukan tidak memiliki latar belakang pendidikan yang linier dengan TK atau PAUD (Novianti,2013:102). Faktor lain yang juga ikut berperan adalah belum adanya persamaan persepsi yang dilakukan antar lembaga untuk menyepakati format penilaian yang sama agar jenis pelaporan penilaian tidak beragam. Sebuah temuan yang dilakukan oleh Widayati (2013:164) di TK/RA/BA se-Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo menunjukkan bahwa 25 lembaga TK/RA/BA di kecamatan Kertek ternyata ada sebanyak 19 lembaga menggunakan penilaian checklist dan 6 lembaga menggunakan penilaian narasi. Hasil penelitian ini menandakan bahwa tingkat kesulitan dalam mendiskripsikan hasil penilaian masih cukup dominan dikalangan pendidik TK. Oleh karena itu agar pekerjaan guru membuat pelaporan hasil penilaian menjadi lebih efektif dan efisien perlu ada alternatif pemecahan sehingga kebijakan pemerintah tersebut bisa berhasil.

Berdasarkan alasan yang tertulis diatas, maka penulis dalam paper ini ingin memaparkan hasil penelitiannya sebagai salah satu terobosan untuk membantu guru TK dalam mengolah hasil penilaian pembelajaran anak didik dari semua aspek yaitu dengan mengujicobakan program aplikasi . Model pelaporan penilaian ini dirancang dan dikembangkan dengan cukup sederhana karena menggunakan basis excel. Guru tidak akan mengalami kesulitan mendiskripsikan laporan karena dalam program aplikasi telah tersedia kriteria acuan penilaian yang bisa digunakan oleh guru dalam mengisi pelaporan penilaian yang dapat disesuaikan dengan kondisi kesiapan sekolah dan keinginan guru yang bertugas sebagai wali. Program aplikasi seperti ini bisa disimpan bentuk softfile atau pdf yang sewaktu-waktu bisa langsung dicetak (Istiono, 2016:59). Dengan disediakannya fitur program aplikasi yang sederhana, guru diharapkan dengan mudah menggunakannya untuk menuliskan hasil penilaian pembelajaran secara otomatis. Dengan menggunakan program aplikasi, guru juga diharapkan bisa menyesuaikan bahasa yang

komunikatif untuk mendeskripsikan kriterianya agar jelas dibaca dan mudah dipahami oleh orang tua murid. Dari aspek waktu pengerjaan, penulisan laporan perkembangan anak didik diharapkan menjadi lebih cepat dan efektif (Parwanti,dkk, n.d: 1). Kelebihan dalam konsistensi penulisan pelaporan perkembangan anak didik adalah dapat mempermudah guru untuk melakukan pembetulan jika terjadi kekeliruan atau kesalahan dalam penulisan.(Sari dan Saputra, 2014:28),

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*Research and Developmental Study*). Menurut Latif (2009:6) penelitian pengembangan harus dimulai dengan identifikasi masalah kemudian mengkaji teori yang selanjutnya digunakan untuk mengembangkan draft. Draft yang sudah disusun kemudian dimintakan masukan kepada para ahli (*Expert validation*). Tahap akhir adalah uji coba draft untuk mendapatkan masukan dari pengguna. Setelah diadakan revisi dilakukan ujicoba berikutnya kemudian dilatihkan. Tehnik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diinginkan untuk merancang program aplikasi ini meliputi Wawancara dan Kuesioner. Wawancara untuk mengidentifikasi data tentang jenis raport yang digunakan digunakan untuk menilai perkembangan anak didik di TK. Sedangkan kuesioner digunakan untuk memperoleh data umpan balik dari pengguna program aplikasi yang meliputi masukan tentang aspek program, aspek isi, dan aspek penampilan. Data dari wawancara dideskripsikan berdasarkan informasi yang ada kemudian disimpulkan berdasarkan kebutuhan penelitian yang diharapkan. Sedangkan data dari hasil kuesioner dianalisis menggunakan SPSS untuk mendapatkan persentase respon yang diberikan oleh responden. Hasil analisis tersebut kemudian dimasukkan dalam tabel sehingga mudah dibaca. Agar program aplikasi ini layak digunakan, penelitian ini dirancang dengan mengikuti tahapan-tahapan

berikut: 1) Tahap Analisa Kebutuhan. Tahapan ini adalah untuk menggali informasi tentang perlu tidaknya program ini dikembangkan bagi guru TK.; 2) Tahapan Desain (system design). Pada tahap ini, desain program aplikasi mulai dirancang berdasarkan data yang diperoleh dari responden dengan mengikuti alur pengembangan produk; dan 3) Tahap implementasi program. Untuk tahap ini dilakukan dua kali pelaksanaan yaitu uji coba dalam skala kecil dan pelatihan dalam skala besar. Secara rinci kegiatannya tergambar seperti tabel berikut ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tahap Analisis Data

Dari hasil hasil wawancara dan obervasi ke beberapa sekolah TK di Ponorogo, penulis menemukan hampir semua jenis laporan penilaian perkembangan anak didik masih ditulis secara manual. Raport yang merupakan laporan perkembangan anak didik biasanya sudah disediakan oleh yayasan. Ada kewajiban bagi setiap sekolah di bawah naungannya harus menggunakan raport yang formatnya sudah dibakukan. Karena model raport sudah digunakan lama, maka form untuk raport dalam penilaian perkembangan bahasa dan perkembangan fisik tidak sesuai dengan perkembangan terkini. Dengan model isian yang dilakukan secara manual, memungkinkan guru mengisinya raportnya kurang rapi dan kurang menarik untuk dilihat. Hal ini terjadi karena setiap guru memiliki gaya menuangkan kalimat dan ketrampilan menulis yang berbeda-beda. Hasil laporannya menjadi sangat beragam.

Seperti disebutkan diatas, sekolah masih jarang menggunakan teknologi dalam menuliskan laporan perkembangan anak didik, karena laporannya sudah diseragamkan oleh pusat sehingga standarnya secara otomatis mengacu kepada kebijakan pusat Muhammadiyah. Inovasi dan kreatifitas guru untuk menciptakan model pelaporan dengan menggunakan teknologi menjadi terbatas. Padahal ada potensi yang positif karena sebagian besar guru-guru TK sudah bisa mengoperasikan komputer dengan baik.

Bambang Harmanto. Memudahkan Pelaporan Perkembangan Anak Tk Melalui Program Aplikasi

Dengan waktu yang disediakan untuk melakukan pelaporan hasil evaluasi perkembangan siswa, guru masih sering mengalami kesulitan dalam membuat kesimpulan untuk setiap evaluasi yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Disamping guru secara administrasi harus segera menyelesaikan pengisian raport,

mereka juga masih dituntut melakukan pelayanan kepada siswanya secara maksimal. Kondisi ini membuat seorang guru tidak bisa melakukan penilaian dan mendokumentasikan nilai tersebut secara rutin. Proses pengisian raport perkembangan anak secara manual dapat diilustrasikan dalam Gambar 1.

PROSES PENULISAN RAPOT MANUAL



Gambar 1. Proses Penulisan Raport Manual

Dengan terobosan yang ditawarkan penulis untuk membuat laporan perkembangan anak didik dengan menggunakan program aplikasi, guru menyambungnya dengan senang dan antusias. Mereka bisa melakukan konversi nilai angka ke dalam deskripsi kalimat secara otomatis. Mereka juga merasa terbantu dengan adanya himbauan pemerintah agar sekolah TK untuk melakukan penyesuaian dengan kurikulum 2013. Mereka berharap temuan ini bisa mempermudah mereka dalam mengerjakan laporan perkembangan anak menjadi lebih efektif dan efisien.

Tahap Design

Program aplikasi pelaporan hasil penilaian ini dirancang dan dikembangkan untuk memudahkan guru TK dalam mengolah hasil evaluasi belajar peserta didik yang

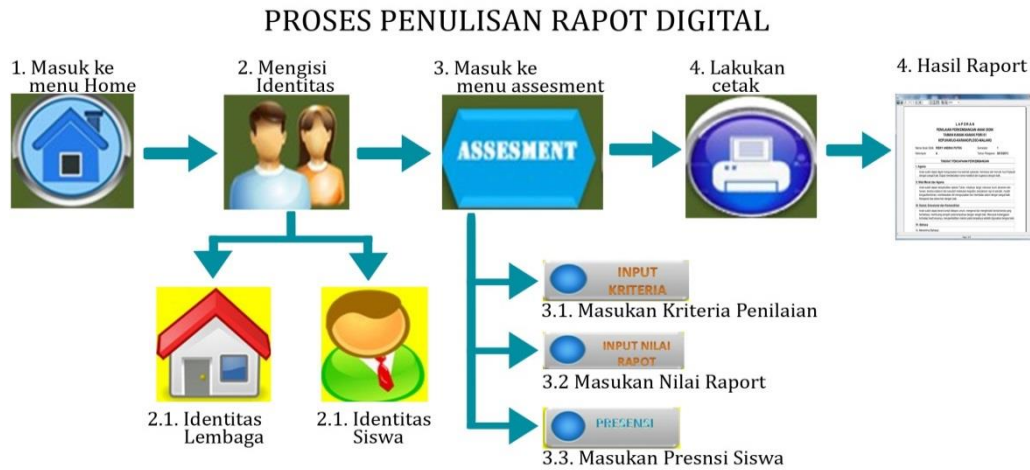
dilakukan baik harian atau akhir semester. Program aplikasi ini dibuat secara fleksibel agar guru melakukan penyesuaian dengan kondisi dan situasi yang ada di lingkungan lembaganya masing-masing dalam menetapkan kriteriannya. Dengan adanya model raport otomatis seperti ini, guru bisa melaporkan perkembangan belajar anak secara tepat dan komprehensif serta mempermudah wali murid memahaminya.

Program aplikasi raport ini terdiri dari berbagai tombol yang masing-masing memiliki fungsi yang berbeda-beda. Keterangan tombol untuk mengelola program ini antara lain:

1. Home : tombol ini berfungsi untuk menampilkan halaman utama pada program

Bambang Harmanto. Memudahkan Pelaporan Perkembangan Anak Tk Melalui Program Aplikasi

- 2. Input Identitas: input identitas ini berfungsi untuk menampilkan halaman yang berisi tombol identitas sekolah dan identitas peserta didik. Dari masing-masing tombol ini memiliki sub menu yang berfungsi untuk menampilkan operasi yang diperlukan oleh pendidik untuk mengolah dan mengelola nilai dengan menyesuaikan dengan pedaman capaian pembelajaran
- 3. Input penilaian : input penilaian ini



berfungsi untuk menampilkan tombol – tombol penilaian yaitu penilaian hasil belajar dan presensi.

4. Cetak : tombol ini berfungsi untuk menampilkan data berupa komponen raport yang akan dicetak.

yang digunakan yaitu Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak. (Haenilah, 2015:22). Ilustrasi tentang proses penulisan dengan menggunakan program aplikasi raport digital dijelaskan alurnya seperti dalam gambar 2.

Gambar 2. Proses Penulisan Raport Digital

Untuk mengkonversi nilai yang dilakukan oleh guru akan didasarkan pada kriteria yang disusun oleh guru sendiri sebelum melakukan

pengisian raport. Tampilan penetapan kriteria seperti ditunjukkan dalam gambar 3 berikut.

NO	ASPEK PENGEMBANGAN	Kompetensi Dasar	SEMESTER	
			4	3
1	NILAI – NILAI AGAMA DAN MORAL	Mengetahui agama yang dianutnya	Ananda dalam mengetahui agama yang dianutnya sudah berkembang sangat baik, ananda sudah dapat ditingkatkan ketahap perkembangan selanjutnya.	Ananda dalam mengetahui agama yang dianutnya berkembang sesuai harapan, perlu peran serta orangtua dalam memotivasi ananda agar berkembang sangat baik.
		Menirikan gerakan beribadah dengan urutan yang benar	Ananda dalam Menirikan gerakan beribadah dengan urutan yang benar sudah berkembang sangat baik, ananda	Ananda dalam Menirikan gerakan beribadah dengan urutan yang benar berkembang sesuai harapan, perlu peran
		Mengucapkan doa sebelum dan / atau sesudah melakukan sesuatu	Ananda dalam Mengucapkan doa sebelum dan / atau sesudah melakukan sesuatu sudah berkembang sangat baik, ananda sudah dapat ditingkatkan ketahap perkembangan selanjutnya.	Ananda dalam Mengucapkan doa sebelum dan / atau sesudah melakukan sesuatu berkembang sesuai harapan, perlu peran serta orangtua dalam memotivasi ananda agar berkembang sangat baik.
		Mengenal perilaku baik/soan dan	Ananda dalam Menenal perilaku	Ananda dalam Menenal perilaku

Gambar 3. Tombol Input Kriteria

Dengan program aplikasi ini, Sekolah juga bisa menampilkan

kompetensi dasar yang sudah dicapai oleh anak atau yang belum secara bertingkat.

Bambang Harmanto. Memudahkan Pelaporan Perkembangan Anak Tk Melalui Program Aplikasi

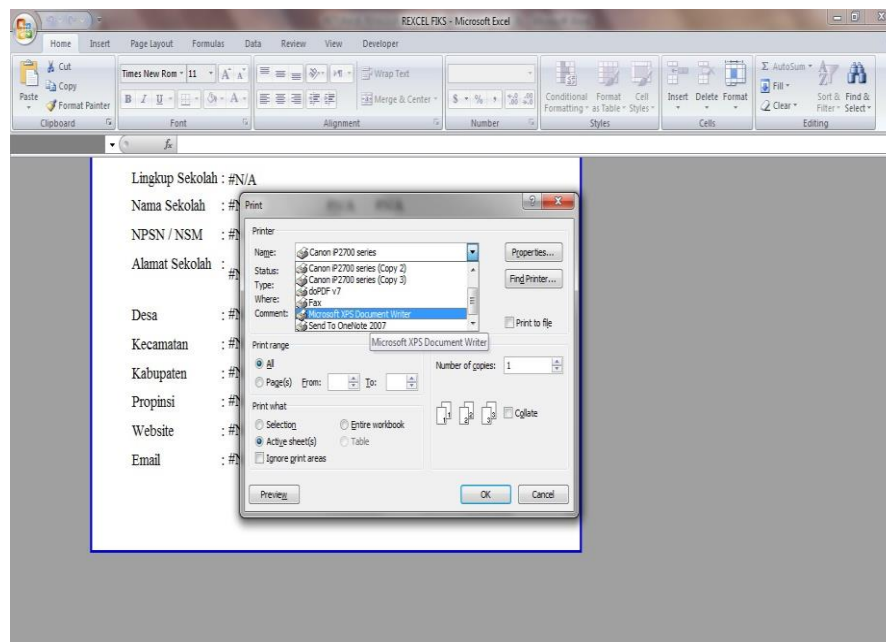
Gambar 4 mengilustrasikan tentang hasil capaian kompetensi dasar. cetak yang berisi tentang peringkat

PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK DIDIK		
Nama Peserta Didik : Nania Valxya Dautama Semester : I (Ganjil) Kelompok : A Tahun Pelajaran : 2016/2017		
Nilai Dalam Angka	Urutan Cetak Dalam Rapot	NILAI – NILAI AGAMA DAN MORAL
1		Ananda dalam mengetahui agama yang dianutnya belum berkembang, perlu stimulasi dari orang tua dan apabila menunjukkan tidak ada perkembangan perlu dikonsultasikan ke ahlinya.
2	2	Ananda dalam Menirukan gerakan beribadah dengan urutan yang benar mulai berkembang, perlu stimulasi sesuai dengan tingkat perkembangannya.
3		Ananda dalam Mengucapkan doa sebelum dan / atau sesudah melakukan sesuatu berkembang sesuai harapan, perlu peran serta orangtua dalam memotivasi ananda agar berkembang sangat baik.
4	3	Ananda dalam Mengenal perilaku baik/sojan dan buruk sudah berkembang sangat baik, ananda sudah dapat ditingkatkan ketahap perkembangan selanjutnya.
1		Ananda dalam Membiasakan diri berperilaku baik belum berkembang, perlu stimulasi dari orangtua dan apabila menunjukkan tidak ada perkembangan perlu dikonsultasikan keahlinya.
2	1	Ananda dalam Mengucapkan salam dan membalas salam mulai berkembang, perlu stimulasi sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Gambar 4. Hasil Cetak Pemingkatan

Dalam mencetak laporan guru dapat memilih urutan kriteria yang akan dicetak dalam rapot. Urutan 1, berarti akan dicetak pada urutan pertama dan selanjutnya. Guru menyesuaikan sendiri untuk ukuran kertas sesuai dengan kebutuhan. Selanjutnya anda

dapat mencetak langsung, jika mereka tidak ingin mencetaknya mereka dapat menekan tombol *close prinpreview* pada kotak dialog. Kemudian program akan mengarahkan mereka ketampilan berikutnya :



Gambar 5. Petunjuk Cetak

Jika guru ingin mencetak beberapa halaman sekaligus disilahkan masukan halaman yang akan dicekak dari

halaman pertama sampai halaman yang anda inginkan kemudian tekan tombol print halaman Program telah selesai

mengeksekusi perintah. Anda dapat menyimpan instrumen dengan menekan *droplist* pada kotak dialog *name* dengan format XPS atau PDF kemudian tekan Ok dan silahkan tentukan nama untuk identitas file dan tempat untuk menyimpan file.

Tahap Implementasi

Hasil kuesioner yang didistribusikan kepada responden diperoleh hasil seperti digambarkan dalam tabel 1 – 3. Masing-masing tabel menjelaskan tentang respon guru setelah mengikuti pelatihan penggunaan program aplikasi raport digital.

Tabel 1. Data respon aspek pemrograman

Aspek Pemrograman		Frekuensi	Persen	Valid Persent	Persen komulatif
Valid	Cukup	2	6.2	6.2	6.2
	Baik	23	71.9	71.9	78.1
	Sangat Baik	7	21.9	21.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Dari tabel 1 ini tergambar jelas bahwa para guru TK merasakan kemudahan dalam mengoperasikan program aplikasi tersebut. Mereka dengan mudah menggunakan menu dan tombol yang ada. Oleh karena itu sebagian besar dari mereka yaitu 71% program aplikasi ini baik. Bahkan 6,2 % responden mengatakan sangat baik. Namun bagi guru yang masih mengalami kesulitan yaitu 21,9 % mengatakan aplikasi ini kurang baik. Dari data ini bisa disimpulkan bahwa aplikasi ini bisa dikembangkan dan digunakan oleh siapa saja karena tidak memerlukan keahlian teknologi yang tinggi. Aplikasi ini mudah dilatihkan dan dipelajari dalam waktu yang singkat. Disamping itu program ini bisa diperbanyak menggunakan flashdisk atau cd dan tidak tergantung dengan jaringan internet.

Tabel 2. Data respon aspek isi

Aspek Isi		Frekuensi	Persen	Valid Persent	Persen komulatif
Valid	Cukup	4	12.5	12.5	12.5
	Baik	23	71.9	71.9	84.4
	Sangat Baik	5	15.6	15.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Tabel 2 ini menunjukkan bahwa para guru TK program aplikasi sudah sesuai dengan kurikulum yang mereka gunakan sebagai pegangan dalam pengajaran. Oleh karena itu sebagian besar dari mereka yaitu 71.9% menganggap program aplikasi ini baik. Bahkan 12,5 % responden mengatakan sangat baik. Sementara hanya sebagian guru yaitu 15,6 % mengatakan aplikasi ini kurang baik. Dari data ini bisa disimpulkan bahwa aplikasi ini bisa dikembangkan karena relevan dengan kebutuhan pelaporan yang lebih praktis.

Tabel 3. Data respon aspek penampilan

Aspek Penampilan		Frekuensi	Persen	Valid Persent	Persen komulatif
Valid	Cukup	3	9.4	9.4	9.4
	Baik	26	81.2	81.2	90.6
	Sangat Baik	3	9.4	9.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Dari tabel 3 ini juga sangat jelas bahwa para guru TK merasa senang program aplikasi tersebut karena penampilannya jelas, sederhana dan menarik. Mereka dengan mudah membaca menu dan tombol yang ada. Oleh karena itu sebagian besar dari mereka yaitu 81,2% penampilan program aplikasi ini baik. Bahkan 9,4 % responden mengatakan penampilannya sangat baik. Walaupun masih ada sebagian yaitu 21,9 % mengatakan bahwa penampilan aplikasi ini kurang baik. Dari data ini bisa disimpulkan bahwa aplikasi ini bisa digunakan karena tidak memerlukan memiliki fitur yang jelas, urut, dan menarik.

KESIMPULAN

Dari hasil temuan dan pembahasan di atas bisa disimpulkan bahwa sekolah TK menyambut baik dengan adanya upaya standarisasi bahasa dalam penulisan raport berbasis IT atau menggunakan program aplikasi. Kendala-kendala yang bersifat tradisional dan manual bisa diselesaikan dengan mudah menggunakan aplikasi digital yang dirancang. Sekolah senang karena rancangan itu bisa dibuat dengan menggunakan teknologi sederhana tanpa bergantung pada jaringan atau internet. Aplikasi raport digital ini juga sederhana dan mudah dilakukan bagi semua guru TK baik yang di desa maupun di kota. Saran yang disampaikan oleh guru adalah bahwa bahasa yang digunakan untuk membuat kriteria laporan penilaian harus ditulis dengan kalimat sederhana dan mengacu kepada butir-butir kurikulum yang sedang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Haenilah, Een Y. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Istiono, W., Hijrah, Sutarya. 2016. Pengembangan Sistem Aplikasi Penilaian dengan Pendekatan MVC dan Menggunakan Bahasa PHP dengan Framework Codeigniter dan Database MYSQL pada Paho College Indonesia. *Jurnal TICOM Vol.5 No.1 Hal. 53-59*
- Latief, Muhammad A. 2009. *Penelitian Pengembangan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Lampiran V Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penilaian Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini
- Novianti R., Puspitasari E., dan Chairilsyah D. 2013. Pemetaan Kemampuan Guru PAUD dalam Melaksanakan Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini di Kota Pekanbaru. *Jurnal SOROT Vol 8 No 1 .Hal 95 -104*
- Parwanti, Widada B., dan Nugroho D. Sistem Komputerisasi Pengolahan Nilai Raport Secara Multiuser Pada SMA Muhammadiyah 1 Surakarta *Jurnal TIKomSiN hal 1 -6 ISSN : 2338-4018*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Sari, Ita P dan Saputra, Erik H..2014. Sistem Informasi Raport Berbasis Web di SMP 4 Temanggung. *Jurnal Ilmiah Dasi Vol.15 No.02 Juni 2014, hal 24-28.*
- Widayati, Wahyu. 2013. “*Studi Deskriptif Tentang Bentuk-Bentuk Laporan Evaluasi Perkembangan Anak Di TK/RA/ABA Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo Tahun 2013*”. Skripsi. PG PAUD Universitas Negeri Semarang.
- Zahro, Ifat F.2015. Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Tunas Siliwangi Vol. 1 No. 1 Hal 92 - 111*